BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkap apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan informan. Selain itu peneliti juga memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

3.2 Penentuan "Setting"

- Tempat

  Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat

- Waktu penelitian

  Penelititan ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2016

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pada umumnya ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. *Pertama,* data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari obyek penelitian secara langsung (*informan*). Data primer bersumber dari hasil observasi peneliti terhadap fenomena sosial. *Kedua,* data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari

sumber lain. Bukan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Data sekunder bisa didapat dari instansi terkait atau hasil studi pustaka.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan studi pustaka.

a. *Pertama,* observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek penelitian. Kegiatan pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana. Observasi bisa dilakukan secara partisipasi (terlibat) maupun non-partisipasi (tidak terlibat dalam kegiatan).

b. *Kedua,* wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara untuk mengkonstruksi kejadian, kegiatan dan merekonstruksi informasi orang lain. Jawaban dari pertanyaan tersebut kemudian dicatat. Wawancara dilakukan terhadap *key informan* (Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kota Bogor dan KPU Kota Bogor) dan *informan* (Ibu-ibu PKK, Aktivis Parpol, Guru) yang telah rumuskan. Dalam pelaksanaan wawancara tersebut, dilakukan dengan 2 model, yakni terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan saat sedang menanyakan terhadap informan kunci dan informan utama, bertujuan agar informasi yang didapatkan secara utuh dan mendalam. Namun dalam pelaksanaannya, wawancara terhadap *informan* utama bisa bersifat *luwes,* karena informasi yang di sampaikan terkadang berada diluar panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

c. *Ketiga,* studi pustaka. Studi pustaka adalah pencarian data yang dilakukan peneliti dengan merujuk pada buku atau hasil penelitian sebelumnya. Buku atau hasil penelitian sebelumnya ini terlebih dahulu dipilih yang *relevan*

dengan permasalahan penelitian. Data dari studi pustaka ini bersifat sebagai data pendukung atau pelengkap. Peneliti merujuk dengan mempertimbangkan poin penting dari buku atau hasil penelitian lain. Bila pertimbangan itu dirasa penting, peneliti dapat mencantumkan sebagai kutipan.

3.4 Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, demi tercapainya tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka peneliti perlu melakukan kalibrasi dan supaya menjaga keabsahan data, yaitu melalui cara:

1. Memelihara catatan lapangan

   Membuat catatan kecil terhadap data asli yang diperoleh dari lapangan. Catatan ini ditulis dengan memasukan waktu pengamatan yang dilakukan dalam beberapa tahapan

2. Melakukan wawancara dengan informan

   Peneliti melakukan wawancara dengan objek sekitar

3. *Triangulasi*

   Menginformasikan temuan antara peneliti, informan, dan dosen pembimbing peneliti.

4. Wawancara dengan ahli

   Untuk memperkuat data dan mendukung temuan yang diperoleh di lapangan, perlu dilakukan wawancara dengan ahli agar peneliti mendapatkan penguatan atau koreksi terhadap data yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Setiap data yang diperoleh di lapangan, dianalisis melalui tahap *display* data, analisis data, dan penyimpulan.

1. *Display* Data

   Setelah melakukan wawancara kepada informan dan pengamatan secara langsung, kemudian peneliti membuat catatan-catatan dari hasil pengamatan tersebut.

2. Analisis Data

   Setelah dibuat catatan dari hasil observasi langsung, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Yaitu dengan memilih hal-hal yang berhubungan dan penting dengan penelitian serta harus ada kesesuaian data yang diperoleh dengan pustaka yang ada.

3. Penyimpulan

   Setelah melakukan analisa data, peneliti kemudian memberikan kesimpulan-kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis tersebut.